



Analisa Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan dengan Variabel Intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Vera Rambu Nggonggi^{1*}, Hwihanus²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

Email: 1222200162@surel.untag-sby.ac.id¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

*Korespondensi Penulis: 1222200162@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *The rapid development in the industrial world today has created intense competition among investors and business actors. Alongside economic growth, companies strive to showcase their best performance to enhance competitiveness, which often requires additional capital. This study aims to examine the influence of macro fundamentals, ownership structure, capital structure, earnings management, and financial performance on firm value. The results indicate that these variables have a significant impact on firm value.*

Keywords: *Firm Value, Macro Fundamentals, Ownership Structure, Capital Structure, Earnings Management.*

Abstrak. Perkembangan pesat dalam dunia industri saat ini menciptakan persaingan ketat di antara investor dan pelaku usaha. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, perusahaan berupaya menunjukkan performa terbaiknya untuk meningkatkan daya saing, yang sering kali membutuhkan tambahan modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fundamental makro, struktur kepemilikan, struktur modal, manajemen laba, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Manajemen Laba.

1. LATAR BELAKANG

Di era modern ini, perkembangan industri berlangsung dengan sangat cepat, menciptakan persaingan yang semakin ketat di antara investor dan pelaku usaha. Kemajuan teknologi dan perubahan pasar yang dinamis mendorong setiap perusahaan untuk memperkuat keunggulan kompetitif mereka. Dalam situasi ini, meningkatkan kinerja operasional menjadi prioritas utama, yang sering kali membutuhkan tambahan modal.

Setiap perusahaan harus memiliki visi dan misi yang jelas, tidak hanya berorientasi pada keuntungan maksimal tetapi juga pada pemberdayaan pemilik dan pemegang saham. Hal ini mencakup upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga sahamnya. Harga saham bukan sekadar angka, melainkan cerminan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan.

Sebagai instrumen keuangan, harga saham menunjukkan bukti kepemilikan yang dapat dimiliki oleh individu atau institusi. Penilaian harga saham dilakukan melalui berbagai metode, seperti nilai nominal, nilai buku, nilai dasar, dan nilai pasar. Amanah (2014) menjelaskan bahwa banyak faktor yang memengaruhi harga saham, yang terbagi menjadi faktor internal dan eksternal.

Faktor internal, seperti kinerja keuangan perusahaan, sangat berpengaruh dalam menentukan harga saham. Melalui laporan keuangan, pemangku kepentingan dapat menganalisis kondisi perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Menurut Hanie (2018), analisis ini memberikan gambaran penting tentang kesehatan finansial perusahaan. Perubahan harga saham, baik naik maupun turun, menjadi indikator keberhasilan perusahaan sekaligus mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap manajemen (Anjani & Budiarti, 2021).

Namun, banyak perusahaan mengalami kesulitan karena struktur modal yang tidak tepat. Ketidaksesuaian ini sering terjadi ketika sumber pendanaan tidak sesuai dengan kebutuhan jangka waktu perusahaan. Ketergantungan berlebih pada utang, misalnya, dapat menimbulkan risiko serius karena beban bunga dan kewajiban pembayaran utang dapat mengurangi profitabilitas. Dalam kondisi seperti ini, manajer keuangan harus memastikan struktur modal yang optimal untuk menjaga kesehatan perusahaan.

Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh faktor-faktor fundamental makro terhadap nilai perusahaan dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- 2) Bagaimana pengaruh faktor-faktor fundamental makro terhadap struktur modal dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- 3) Bagaimana pengaruh faktor-faktor fundamental makro terhadap manajemen laba dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- 4) Bagaimana pengaruh faktor-faktor fundamental makro terhadap kinerja keuangan dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- 5) Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

- 6) Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap struktur modal dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- 7) Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- 8) Bagaimana pengaruh faktor-faktor fundamental makro terhadap kinerja keuangan dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- 9) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- 10) Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- 11) Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- 12) Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
- 13) Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dalam sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

Tujuan Penelitian

- 1) Analisis pengaruh fundamental makro terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- 2) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fundamental makro terhadap struktur modal pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- 3) Kajian ini menguji pengaruh fundamental makro terhadap manajemen laba pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- 4) Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fundamental makro terhadap kinerja keuangan pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- 5) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- 6) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap struktur modal pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

- 7) Dalam penelitian ini, kami akan memeriksa pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- 8) Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fundamental makro terhadap kinerja keuangan pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- 9) Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- 10) Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- 11) Analisis ini berfokus pada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- 12) Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- 13) Fokus dari kajian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sub-sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Manfaat Penelitian

a. Kontribusi Akademis

Penelitian ini dapat menambah literatur yang ada mengenai pengaruh faktor-faktor makroekonomi dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan, serta memberikan wawasan baru dalam bidang keuangan dan manajemen.

b. Panduan untuk Investor

Hasil penelitian dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam membuat keputusan investasi, dengan memahami bagaimana faktor-faktor makro dan struktur kepemilikan mempengaruhi kinerja dan nilai Perusahaan.

c. Rekomendasi untuk Manajemen Perusahaan

Temuan penelitian dapat membantu manajemen perusahaan dalam menentukan strategi keuangan dan kebijakan yang lebih efektif, terutama dalam hal struktur modal dan manajemen laba. *eaming ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *eaming per share*.

Price to Book Value (PBV)

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah Price to Book Value (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para. pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2015) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shajeholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menggambarkan

2. KAJIAN TEORITIS

Landasan Teori

Grand Teori

1) Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang memiliki hubungan dengan ketentuandan penggunaan informasi manajemen dalam suatu organisasi. Akuntansi manajemen bertujuan untuk memberikan patokan kepada manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis, mengelola dan melakukan fungsi pengawasan atas hasil yang telah diperoleh perusahaan..

Agency Teori

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1) Mengumpulkan serta menyimpandata aktivitas atau transaksi keuangan perusahaan.

- 2) Memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan dan pengendalian usaha.
- 3) Melakukan kontrol yang efektif dan tepat terhadap aset-aset perusahaan.
- 4) Pengawasan terhadap semua aktivitas keuangan perusahaan.
- 5) Efisiensi biaya, dan waktu terhadap kinerja keuangan.
- 6) Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

Sistem informasi akuntansi berfungsi serta bertujuan untuk mengemukakan. aset perusahaan, menghasilkan semua jenis informasi pengambilan keputusan, menghasilkan informasi dalam mengevaluasi kinerja. karyawan, dan mendapatkan informasi untuk mempersiapkan, mengevaluasi anggaran perusahaan serta mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas organisasi.

Teory Stakeholder

Teori Stakeholder dapat didefinisikan sebagai suatu teori yang berisi tentang penjelasan hubungan antara. Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, dengan para stakeholdernya, dalam hal ini stakeholder yang dimaksud antara lain ialah pemegang saham, kreditur, pemerintah, msyarakat, konsumen, supplier, analis dan pihak pihak eksternal lain. (Ghozali & Chariri, 2007) mengemukakan pemyatan bahwa "kelangsungan hidup Perusahaan tergantung dukungan stakeholder dan dukungan tersebut harus dicari sehingga dalam hal ini aktivitas Perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut, semakin powerfull stakeholder maka semakin besar usaha. Perusahaan untuk beradaptasi."

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Menurut (Ernawati, 2015) menyatakan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana para, investor tersebut akan menanamkan modal Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (present

value) dari pendapatan mendatang (future free cash flow). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Nilai Perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara kepercayaan para investor dan masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang baik sejak perusahaan berdiri sampai sekarang, maka dengan adanya meningkatkan nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham dan kekayaan pemegang saham juga akan meningkat. Kekayaan pemegang saham bisa dilihat dari harga saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset. Tingginya nilai perusahaan yang diikuti dengan peningkatan harga, saham oleh investor merupakan harapan bagi pemilik perusahaan, karena semakin tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

1) Price Earning Ratio (PER)\

Kegunaan price earning ratio adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh earning per share nya. Price earning ratio menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan earning per share.

2) Price to Book Value (PBV)

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah Price to Book Value (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2015) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri (Margareth, 2014). Struktur modal optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antar risiko dan return.

Fundamental Makro

Prospek perusahaan sendiri memiliki hubungan dengan prospek ekonomi secara umum yang tercermin dari faktor fundamental makro, analisis fundamental makro memperhitungkan lingkungan bisnis perusahaan, dikarenakan untuk beberapa perusahaan tertentu, keadaan makro ekonomi dan industri memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap laba dibanding kinerja relatif perusahaan di dalam industrinya. Dengan kata lain, investor harus memperhatikan keadaan ekonomi secara luas (Bodie, et. al., 2014:237).

Struktur Kepemilikan

Menurut (Sudana, 2011.) mengatakan bahwa struktur kepemilikan adalah pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik perusahaan adalah pihak yang menginvestasikan modalnya kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang diberi wewenang untuk mengelola dan mengambil keputusan dalam perusahaan. Pemilik perusahaan menunjuk agen – agen profesional yang ditugaskan untuk memaksimalkan kinerja dari perusahaan. Penelitian ini menggunakan empat variabel kepemilikan dalam sebuah perusahaan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan terkonsentrasi.

Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi I. 2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenali balik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Manajemen Laba

Menurut Yalhalyal et al., (2020) manajemen laba adalah upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi altalu memalnupulalsi laba yang dilaporkan dengan menggunakan metode akuntansi tertentu atau mempercepat transaksi pengeluaran atau

pendapatan, atau menggunakan metode lain yang dirancang untuk mempengaruhi laba jangka pendek.

Hipotesal Penelitian

H1 : Fundamenta Makro berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Fundamenta Makro berpengaruh terhadap Struktur Modal

H3 : Fundamental Makro berpengaruh terhadap Manajemen Laba

H4 : Fundamental Makro berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H5: Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H6 : Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Struktur Modal

H7 : Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Manajemen Laba

H8 : Fundamenta Makro berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

H9 : Struktur Moda berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

H10 : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Manajemen Laba

H11 : Struktur Moda berpengaruh terhadap Nilali Perusahaan.

H12 : Manajemen Laba berpengaruh terhadap Niai Perusahaan.

H13 : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusaan.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian menjadi pedoman dalam melakukan proses penelitian secara terstruktur, termasuk dalam menentukan instrumen pengumpulan data, penentuan sampel, pengumpulan data, serta analisis data, dengan tujuan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Metodologi penelitian ini mencakup pengumpulan data kuantitatif dari laporan keuangan perusahaan yang mencakup periode tertentu, serta analisis statistik. Hasil analisis ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan perencanaan strategis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja mereka di Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dari laporan keuangan sektor tekstil dan garmen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

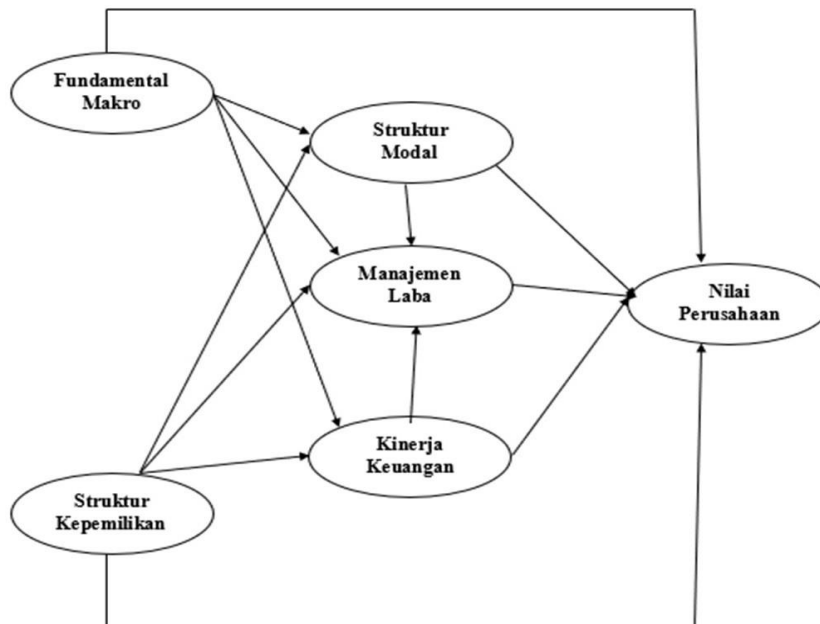
Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan sektor industri, khususnya sektor semen, selama periode 2020-2022 yang diperoleh dari situs resmi BEI di idx.co.id serta situs resmi perusahaan yang bersangkutan.

Kerangka Berpikir dan Kerangka Konseptual



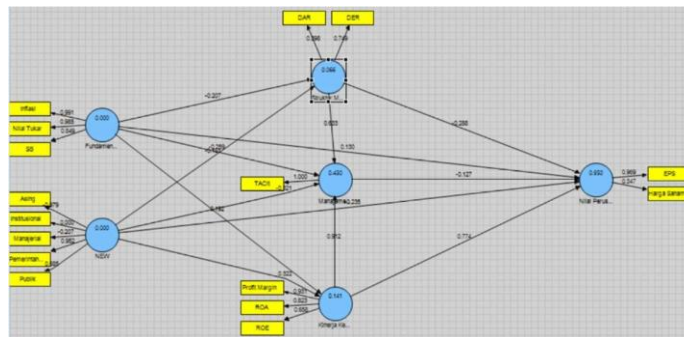
Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode Partial Least Squares (PLS). Partial Least Squares (PLS) merupakan metode analisis yang sangat kuat karena tidak memerlukan asumsi distribusi normal pada data. Metode ini dapat digunakan untuk data dengan berbagai jenis skala, seperti nominal, ordinal, interval, dan rasio. PLS digunakan untuk mengonfirmasi teori dan menjelaskan hubungan antar variabel latennya.

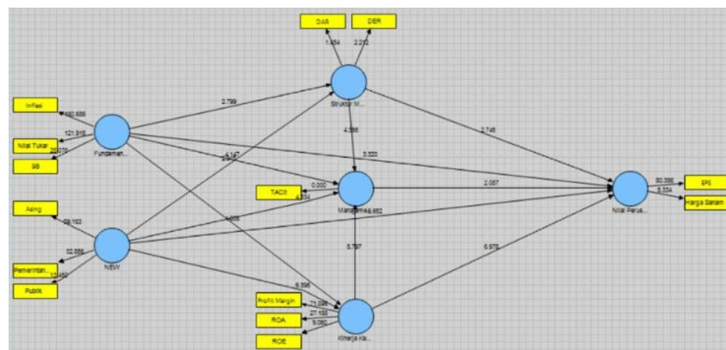
PLS lebih fokus pada pengolahan data dan prosedur estimasi yang robust, sehingga spesifikasi model yang tidak sempurna tidak terlalu mempengaruhi estimasi parameter. Kelebihan dari PLS adalah kemampuannya untuk menganalisis konstruk yang dibentuk oleh indikator reflektif maupun indikator formatif.

4. HASIL PEMBAHASAN

Hasil hipotesis dan hubungan antar variabel perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI sejak tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut :



"Berikut adalah hasil perhitungan dari data perhitungan sektor Sub-Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2020-2022. Terlihat bahwa indikator Institusional dan Manajerial menghasilkan hasil yang tidak valid atau memiliki pengaruh negatif karena berada di bawah 0,05. Berikut adalah hasil dari penghilangan indikator tersebut."



Dari hasil tersebut lalu menunjukkan hasil sebagai berikut ini:

Tabel 1. Table Path Coefficient

Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Fundamental	0.193587		0.048301	4.007.971
Macro → Kinerja				
Keuangan				
Fundamental	-0.261016	-0.258929	0.062937	4.147.273
Macro →				
Manajemen Laba				
Fundamental	0.129879	0.123377	0.039115	3.320.453
Macro → Nilai				
Perusahaan				
Fundamental	-0.207676	-0.212921	0.074188	2.799.298
Macro →				
Struktur Modal	Kinerja Keuangan →	0.918934	0.938692	0.158523
Manajemen Laba				
Kinerja Keuangan →	0.775390	0.824531	0.111118	6.978.082
Nilai Perusahaan	Manajemen Laba →	-0.124447	-0.151934	0.059620
→ Nilai	Perusahaan			
Struktur Kepemilikan →	Kinerja Keuangan	0.331447	0.324243	0.051831
Struktur Kepemilikan →	-0.324881	-0.316209	0.074957	4.334.265
Manajemen Laba				
Struktur Kepemilikan →	-0.234625	-0.241261	0.035269	6.652.369
Nilai Perusahaan				
Struktur	-0.148691	-0.161064	0.050560	2.940.899
Kepemilikan →				
Struktur Modal		0.638460	0.651654	0.146236
→ Manajemen	Laba			
Struktur Modal →	-0.286266	-0.233392	0.104259	2.745.708
→ Nilai	Perusahaan			

Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara FM dengan Kinerja Keuangan adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 4.007971 ($> 1,96$). Nilai Original Sample Estimate adalah 0.193587 yang menunjukkan bahwa hubungan antara FM dan Kinerja Keuangan bersifat positif.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa hubungan antara FM dan Manajemen Labal adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 4.147273 ($> 1,96$). Nilai Original Sample Estimate adalah -0.261016, yang menunjukkan bahwa hubungan antara FM dan Manajemen Labal bersifat negatif.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara FM dan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 3.320453 ($> 1,96$). Nilai Original Sample Estimate adalah 0.129879 yang menunjukkan bahwa hubungan antara FM dan Nilai Perusahaan bersifat positif.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa hubungan antara FM dan Struktur Modal adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 2.799298 ($> 1,96$). Nilai Original Sample Estimate adalah -0.207676, yang menunjukkan bahwa hubungan antara FM dan Struktur Modal bersifat negatif.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara Kinerja Keuangan dan Manajemen Labal adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 5.796857 ($> 1,96$). Nilai Original Sample Estimate adalah 0.918934 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Kinerja Keuangan dan Manajemen Labal bersifat positif.

Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 6.978082 ($> 1,96$). Nilai Original Sample Estimate adalah 0.775390 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan bersifat positif.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa hubungan antara Manajemen Labal dan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 2.087346 ($> 1,96$). Nilai Original Sample Estimate menunjukkan hubungan positif. Hubungan antara struktur kepemilikan dan kinerja keuangan menunjukkan korelasi negatif dengan estimasi -0.124447 dan T-statistik 6.394795 ($> 1,96$). Estimasi sampel asli menunjukkan hubungan positif dengan estimasi 0.331447.

Hubungan antara struktur kepemilikan dan kinerja manajerial menunjukkan korelasi negatif dengan estimasi -0.324881 dan T-statistik 4.334265 ($> 1,96$). Estimasi sampel asli menunjukkan hubungan positif dengan estimasi 0.331447.

Hubungan antara struktur kepemilikan dan indikator keuangan menunjukkan korelasi negatif dengan estimasi -0.234625 dan T-statistik 6.652369 ($> 1,96$).

Hubungan antara struktur kepemilikan dan struktur modal menunjukkan korelasi negatif dengan estimasi -0.148691 dan T-statistik 2.940899 ($> 1,96$).

Hubungan antara struktur kepemilikan dan kinerja manajerial (model) menunjukkan hubungan positif dengan estimasi 0.638460 dan T-statistik 4.365957 ($> 1,96$).

Hubungan antara struktur kepemilikan dan indikator keuangan (model) menunjukkan korelasi negatif dengan estimasi -0.286266 dan T-statistik 2.745708 ($> 1,96$).

5. KESIMPULAN

- 1) **Makro Fundamental** memiliki pengaruh signifikan terhadap **Nilai Investasi** dan menunjukkan hubungan positif.
- 2) **Makro Fundamental** berpengaruh signifikan terhadap **Struktur Modal** dan menunjukkan hubungan positif.
- 3) **Makro Fundamental** memiliki dampak signifikan terhadap **Kualitas Manajemen** dan menunjukkan hubungan negatif.
- 4) **Struktur Modal** berpengaruh signifikan terhadap **Kinerja Operasional** dan menunjukkan hubungan positif.
- 5) **Struktur Kepemilikan** memiliki pengaruh signifikan terhadap **Nilai Investasi** dan menunjukkan hubungan negatif.
- 6) **Struktur Kepemilikan** berpengaruh signifikan terhadap **Struktur Modal** dan memiliki hubungan negatif.
- 7) **Struktur Kepemilikan** berpengaruh signifikan terhadap **Kualitas Manajemen** dan menunjukkan hubungan positif.
- 8) **Makro Fundamental** berpengaruh signifikan terhadap **Kinerja Operasional** dan menunjukkan hubungan positif.
- 9) **Struktur Modal** berpengaruh signifikan terhadap **Kualitas Manajemen** dan menunjukkan hubungan positif.
- 10) **Kinerja Operasional** berpengaruh signifikan terhadap **Kualitas Manajemen** dan menunjukkan hubungan positif.
- 11) **Struktur Modal** berpengaruh signifikan terhadap **Nilai Investasi** dan menunjukkan hubungan negatif.

- 12) **Kualitas Manajemen** berpengaruh signifikan terhadap **Nilai Investasi** dan menunjukkan hubungan negatif.
- 13) **Kinerja Operasional** berpengaruh signifikan terhadap **Nilai Investasi** dan menunjukkan hubungan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fatoni Karim, A., & H. I. (2018). Pengaruh faktor fundamental makro dan mikro terhadap nilai perusahaan (Studi pada saham perusahaan sektor infrastruktur dan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2017). *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*.
- Amanah, R. A. (2014). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham (Studi pada perusahaan indeks LQ45 periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 12(1), 83-167.
- Anjani, Z. T. (2021). Pengaruh rasio leverage, likuiditas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(2), 45-51.
- Erb, C. B., Harvey, C. R., & Viskanta, T. E. (1996). Political risk, economic risk, and financial risk. *Financial Analysts Journal*, 52(6), 29-46.
- Ernawati, D., & Mardani, R. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4), 1-17.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi pertama). Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanie, U. P. (2018). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio leverage terhadap harga saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 95-102.
- Hwihanus, T. R., & Yuliani, I. (2019). Analisis pengaruh fundamental makro dan fundamental mikro terhadap struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1).
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan keuangan* (Edisi keempat, Cetakan ketiga belas). Yogyakarta: Liberty.
- Muzayin, M. H. T., & R. T. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sub sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). Retrieved from <https://trilogi.alc.id/journal>.

Putra, Y. A., Kefi, B. S., & Ardi, B. K. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). *STIE Dharmal Putra*.